



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN ANGGARAN 2023**



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan KaruniaNya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2023 dapat diselesaikan. LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen yang dalam proses penyusunannya telah sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Melalui penyusunan LKjIP ini semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Kebumen, 11 Januari 2024

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEBUMEN



Dra. M.M. SRI KUNTARTI, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19680720 198803 2 006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB. I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi .....	1
1.2. Fungsi Strategis .....	2
1.3. Permasalahan Utama Yang Dihadapi .....	3
BAB.II PERENCANAAN KINERJA .....	4
2.1. Perencanaan Startegis .....	4
2.2. Rencana Kinerja Tahunan.....	6
2.3. Perjanjian Kinerja .....	7
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023.....	9
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	9
3.2. Realisasi Anggaran .....	21
BAB. IV PENUTUP .....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan.....	5
Tabel 2.2.1	Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023.....	6
Tabel 2.2.2	Rencana kinerja program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2023.....	6
Tabel 2.3.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	7
Tabel 2.3.2	Program dan Kegiatan.....	8
Tabel 3.1.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	9
Tabel 3.1.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2023.....	10
Tabel 3.1.3	Realisasi Pendapatan Tahun 2023.....	10
Tabel 3.1.4	Kunjungan Wisatawan Tahun 2021-2023 .....	12
Tabel. 3.1.5	Presentase peningkatan kunjungan wisata Tahun 2023.....	13
Tabel. 3.1.6	Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Tahun 2023.....	14
Tabel. 3.1.7	Capaian Indikator Persentase budaya yang dilestarikan Tahun 2020-2023 .....	15
Tabel. 3.1.8	Indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan Tahun 2020-2023.....	15
Tabel 3.1.9	Indikator persentase kesenian yang dikembangkan Tahun 2020-2023.....	16
Tabel 3.1.10	Perbandingan Capaian Kinerja.....	16
Tabel 3.1.11	Kemajuan Capaian Sasaran Strategis.....	17
Tabel 3.1.12	Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi.....	18
Tabel. 3.1.13	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan.....	20
Tabel. 3.2.1	Realisasi Program/Kegiatan/Subkegiatan Tahun 2023.....	18
Tabel. 3.2.2	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan anggaran Tujuan dan Sasaran.....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.....	1
------------	---	---

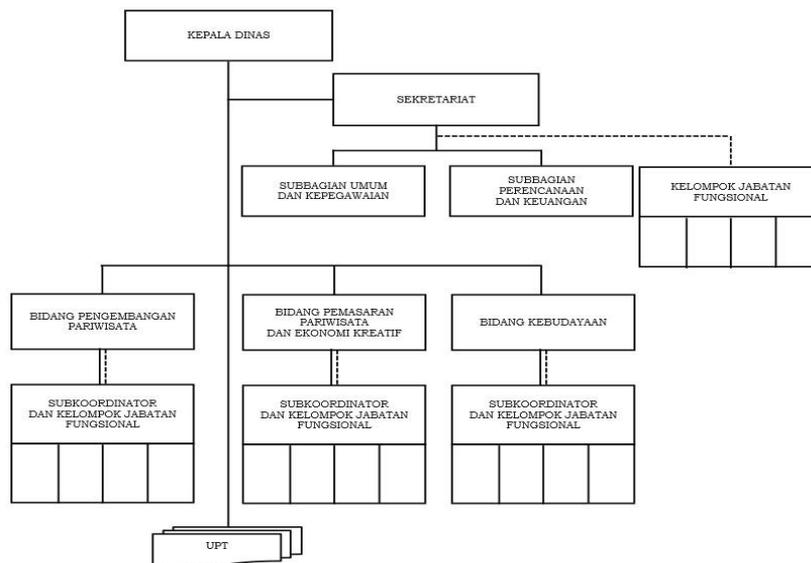
## BAB. I PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Berdasarkan kedua peraturan tersebut maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagai wujud pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tahunan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang mencakup pencapaian kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah dilaksanakan, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantauan dan penilaian Bupati terhadap pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi dengan tujuan mewujudkan pemerintahan daerah yang baik (Good Governance). Berikut bagan susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen

**Gambar 1.1.1**  
**Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**  
**Kabupaten Kebumen**



Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 123 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan :

1. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah.
2. Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas :

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah

c. Fungsi :

1. penyusunan rencana dan program di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
2. perumusan kebijakan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
3. pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
4. pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
5. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
6. pelaksanaan administrasi Dinas;
7. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Dinas; dan
8. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

## 1.2. Fungsi Strategis

*Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan*, tentunya dalam mewujudkan Visi tersebut tidaklah terlepas dari sektor pembangunan antara lain sektor pariwisata dan sektor kebudayaan

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, maka Dinas memiliki Fungsi strategis yaitu sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam melaksanakan penyusunan rencana dan program di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

Secara singkat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen adalah perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah. Dan keseluruhan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi,

efektivitas, dan profesionalisme penyelenggaraan tugas, fungsi yang meliputi pengembangan pariwisata, promosi dan pemasaran pariwisata, serta pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian serta penetapan pedoman partisipasi dan penyelenggaraan pameran event budaya.

### 1.3. Permasalahan Utama yang Dihadapi

Adapun permasalahan utama Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen dan Kebudayaan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan, yaitu sebagai berikut:

#### 1.3.1. Infrastruktur Pariwisata:

- Ketersediaan dan kualitas infrastruktur pariwisata, seperti jalan, transportasi, dan akomodasi.
- Pengembangan dan pemeliharaan tempat-tempat wisata yang ada.

#### 1.3.2. Promosi dan Pemasaran:

- Kurangnya strategi pemasaran yang efektif untuk menarik wisatawan lokal dan mancanegara.
- Pemanfaatan teknologi digital untuk promosi pariwisata.

#### 1.3.3. Pelestarian Budaya:

- Pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal dan tradisional.
- Edukasi masyarakat dan pelaku pariwisata tentang pentingnya pelestarian budaya.

#### 1.3.4. Pelatihan Sumber Daya Manusia:

- Pelatihan keterampilan untuk pemandu wisata dan pekerja di sektor pariwisata.
- Peningkatan kualitas layanan dan keprofesionalan pelaku industri pariwisata.

#### 1.3.5. Kerjasama Stakeholder:

- Peningkatan kerjasama antara Dinas Pariwisata, pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat lokal.
- Pembentukan kemitraan dengan pihak swasta untuk pengembangan fasilitas dan program pariwisata.

#### 1.3.6. Pengelolaan Event dan Festival:

- Pengelolaan event dan festival dengan baik untuk menarik perhatian wisatawan.
- Penyelenggaraan kegiatan budaya yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

## BAB. II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Perencanaan Strategis

#### a. Rencana Strategis

Sebagai Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Oleh karena itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mewujudkan cita-cita tersebut merumuskan gambaran masa depan dalam kurun waktu lima tahun dalam mengembangkan pariwisata dan kebudayaan. Untuk mewujudkan Visi Kepala Daerah yakni *“Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan”*.

Di mana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mendukung misi ketiga (3) yakni Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan; dan misi kelima (5) Mewujudkan masyarakat yang rukun, Berbudaya dan Bermartabat.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

#### b. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan yakni :

1. Urusan Pariwisata :
  - Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD
2. Urusan Kebudayaan :
  - Persentase budaya yang dilestarikan

Berikut Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan , dapat dilihat di tabel. 2.1.

Tabel. 2.1.1  
 Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator	Rumus	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian					kondisi Kinerja pada Akhir periode RPJMD
				Capaian 2020	Perkiraan capaian 2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Urusan Pariwisata:										
	a. Kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD	Formulasi Pengukuran : jumlah pendapatan PAD dari sektor pariwisata / jumlah total PAD x 100% Tipe Pengukuran: Non Kumulatif Sumber Data : DISPARBUD	%	0,84	1,84	1,90	1,91	2,03	2,11	2,24	2,24
2	Urusan Kebudayaan:										
	a. Persentase Budaya yang Dilestarikan	Formulasi Pengukuran: (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2 Tipe Pengukuran: Non Kumulatif Sumber Data : DISPARBUD	%	18,17	20,83	25,05	29,82	34,05	38,82	43,05	43,05

## 2.2. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan Tahunan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/ kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan. Berikut Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2023 sebagaimana tabel 2.2.1

Tabel 2.2.1

### Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023

No	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja
	Tujuan : Meningkatnya peranan investasi terhadap perekonomian daerah			
1	Sasaran: Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	%	1,91
	Tujuan : Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat			
2	Sasaran: Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase Budaya yang dilestarikan	%	29,82

Rencana kinerja program untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 sebagaimana tabel 2.2.2 berikut ini

Tabel 2.2.2

### Rencana kinerja program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2023

No	Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Target 2023
A	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase Budaya yang dilestarikan (%)	29,82
1	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Kesenian yang Dikembangkan (%)	34,38
2	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan (%)	25,27
B	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD (%)	1,91
3	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Penyediaan Sarana Prasarana Pariwisata (%)	84,64
4	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	20,00
5	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Dibina (%)	20
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Didalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2023 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kebumen guna mewujudkan target kinerja dengan uraian Tabel 2.3.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.3.1**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target Kinerja
	Tujuan : Meningkatnya peranan investasi terhadap perekonomian daerah			
1	Sasaran:	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	%	1,91
	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD			
	Tujuan : Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat			
2	Sasaran:	Persentase Budaya yang dilestarikan	%	29,82
	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan			

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen pada Tahun Anggaran 2023 telah melaksanakan Belanja 6 (enam) program, 15 (lima belas) kegiatan dan 35 (tiga puluh lima) subkegiatan yakni dengan anggaran sebesar Rp.36.696.848.773,- adapun rincian program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.3.2:

Tabel 2.3.2  
Program dan Kegiatan

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Kesenian yang Dikembangkan (%)	34,38	4.139.238.000
1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase kegiatan pengembangan kebudayaan Kebumen (%)	39	125.977.000
2	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase kegiatan pelestarian kesenian tradisional (%)	100	4.013.261.000
2	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan (%)	25,27	20.169.774.000
3	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Prosentase cagar budaya yang dilestarikan (%)	25	20.169.774.000
3	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase Penyediaan Sarana Prasarana Pariwisata (%)	84,64	3.100.585.000
4	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (kegiatan)	1	203.683.000
5	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana prasarana destinasi pariwisata yang dikelola (unit)	9	2.821.902.000
6	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Rekomendasi Jumlah TDUP yang diterbitkan terhadap TDUP yg diajukan (%)	100	75.000.000
4	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	20	2.390.924.000
7	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan Nusantara (orang)	1.300.160	2.390.924.000
5	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Dibina (%)	20	60.000.000
8	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar (kegiatan)	1	60.000.000
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	6.836.327.773
9	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun (dokumen)	6	62.108.000
10	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah (bulan)	12	5.479.424.773
11	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan diklat dalam 1 tahun (kegiatan)	1	522.753.000
12	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah (bulan)	12	197.900.000
13	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (unit)	40	105.000.000
14	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (bulan)	12	273.500.000
15	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (unit)	54	195.642.000

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan didalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk mengukur pencapaian sasaran, langkah pertama adalah dengan menjabarkannya dalam satu atau beberapa indikator sasaran dimana masing-masing indikator memiliki target kinerja yang mesti dicapai dalam tahun bersangkutan. Setelah masing-masing sasaran dijabarkan dalam indikator-indikator, langkah berikutnya adalah membandingkan target kinerja indicator sasaran dengan realisasi pencapaian kinerja. Target kinerja indikator yang ditetapkan pada awal tahun anggaran dibandingkan dengan pada realisasi kinerja indikator pada akhir tahun anggaran sehingga diperoleh tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing sasaran juga rata-rata pencapaian sasaran.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi pemerintah.

Tabel 3.1.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	≥85 – 100%	Baik
3	≥65 – 85%	Cukup
4	≥50 – 65%	Kurang
5	Kurang dari 50%	Sangat Kurang

Berikut adalah Indikator sasaran yang harus dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen :

#### 1. Indikator Capaian Pariwisata

Dengan Sasaran Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD dengan Indikator Kinerja Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD (%), Adapun rumus perhitungannya Jumlah pendapatan pariwisata dibagi Jumlah PAD, dikali 100%.

## 2. Indikator Capaian Kebudayaan

Meningkatnya pembangunan kebudayaan diukur dengan indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan. Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan, dengan (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2

Tabel 3.1.2  
Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Kebumen Tahun 2023

No	Indikator Sasaran	Sat	Realisasi Tahun 2022	Tahun 2023			T.Akhir RPJMD	% Capaian thdp Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	2026	
1	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	%	1,10	1,91	1,31	68,59	2,24	58,48
2	Persentase budaya yang dilestarikan	%	34,89	29,82	60,30	202,21	43,05	140,10

Berikut penjelasan tabel 3.1.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2023.

Pada indikator **capaian pariwisata** diatas terealisasi sebesar 1,31% dari yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 1,91% atau dengan capaian kinerja sebesar 68,59%. Adapun PAD Perubahan Kabupaten Kebumen Tahun 2023 sebesar Rp. 432.558.905.000,- dan realisasi pendapatan pariwisata tahun 2023 adalah Rp. 5.671.441.129,-, pada pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1.3  
Realisasi Pendapatan Tahun 2023

NO	OBYEK WISATA	PENDAPATAN		
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	Goa Jatijajar	3.608.172.000	1.989.608.569	55,14
2	Pantai Logending	905.040.000	322.205.500	35,60
3	Goa Petruk	62.650.000	19.722.500	31,48
4	Pantai Petanahan	1.037.000.000	676.085.120	65,20
5	Waduk Sempor	801.419.000	608.227.400	75,89
6	W.Wadaslintang	137.722.000	83.585.100	60,69
7	PAP Krakal	1.451.488.000	954.592.780	65,77
8	Pantai Suwuk	1.638.504.000	665.268.660	40,60
9	Pantai Karangbolong	358.005.000	352.145.500	98,36
JUMLAH		10.000.000.000	5.671.441.129	56,71

Indikator kontribusi terhadap PAD tahun 2023 tidak tercapai hal ini dikarenakan banyaknya persaingan industri pariwisata di Kabupaten Kebumen yang mulai menggeliat. Dan juga sarana dan prasarana yang belum memadai.

Pada tahun 2023 Indikator Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD didukung oleh beberapa program, antara lain:

NO	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	
			KEU	CAPAIAN
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
1	Program Pemasaran Pariwisata	2.390.924.000	2.320.188.566	97,04
2	Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	3.100.585.000	3.011.941.094	97,14
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	60.000.000	59.515.950	99,19
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.836.327.773	6.522.217.273	95,41
JUMLAH		12.387.836.773	11.913.862.883	96,17

Untuk meningkatkan pengembangan pada bidang pariwisata memang dibutuhkan anggaran yang cukup besar. Hal ini terkait dengan sarana dan fasilitas-fasilitas untuk wisata yang memadai, juga promosi yang terus digencarkan untuk menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Kebumen. Peningkatan jumlah anggaran untuk urusan pariwisata memang perlu sekali untuk mendukung pencapaian peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata. Adapun kegiatan-kegiatan pendukung peningkatan kunjungan dan pendapatan sektor pariwisata antara lain :

- Grebeg Syawal di Pantai Lembupuro Mirit
- Kebumen Internatiaoal Expo (KIE Kebumen)
- Pemilihan Putri Otonomi Indonesia (POI)
- Karnaval HUT RI
- Event Festival Kuliner (DBHCHT)
- Presir Motoran (DBHCHT)
- Krakal Music Fest (DBHCHT)
- Festival Film
- Moro Soetta Festival
- Gelar desa wisata dan pokdarwis
- Pengembangan Geopark dengan partisipasi Generasi Muda
- Pantai Pandankuning Park Kebumen
- Marathon Beach Pantai Petanahan
- Pentas Kesenian Tradisional di Obyek-obyek wisata

**Tabel 3.1.4**  
**Kunjungan Wisatawan Tahun 2021-2023**

**A. Obwis Dikelola Pemda**

NO	OBYEK WISATA	PENGUNJUNG		
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	GOA JATIJAJAR		187.048	158.249
2	PANTAI SUWUK		114.800	76.853
3	P. PETANAHAN		67.110	81.775
4	P. LOGENDING		47.703	37.986
5	WADUK SEMPOR		92.224	93.006
6	PAP. KRAKAL		72.198	74.293
7	P.KRBOLONG		24.113	4.064
8	GOA PETRUK		2.916	2.247
9	W.WADASLINTANG		43.132	35.159
<b>JUMLAH</b>		<b>334.729</b>	<b>651.244</b>	<b>563.632</b>

**B. Obwis Dikelola Masyarakat/ Swasta**

NO	OBYEK WISATA	PENGUNJUNG		
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
10	Pantai Menganti	-	581.633	357.467
11	Surumanis	-	7.545	3.586
12	Rahayu River Tubing	-	5.678	6.374
13	Pantai Bocor	-	235.000	162.002
14	Lembupurwo	-	117.000	144.063
15	Waduk Jembangan	-	25.765	27.221
16	Sagara View	-	-	89.802
17	Pitris	-	-	93.244
18	Purangga Park	-	-	7.903
19	Peniron	-	-	3.765
20	Sendangdalem Kecamatan Padureso	-	-	1.217
21	Desa Cangkring Kecamatan Sadang	-	-	4.524
22	Desa Wisata Karangsambung	-	-	6.851
23	Pantai Mliwis	-	-	652.862
24	Desa Wisata Gunungsari	-	-	7.206
25	Desa Wisata Buayan	-	-	13.748
26	Desa Wisata Penusupan	-	-	2.299
27	Desa Wisata Seboro	-	-	1.810
28	Pantai Lampon	-	-	1.533
<b>JUMLAH</b>		<b>632.212</b>	<b>972.621</b>	<b>1.587.477</b>
<b>JUMLAH TOTAL (A+B) :</b>		<b>966.941</b>	<b>1.623.865</b>	<b>2.151.109</b>

Dari tabel diatas bahwa trend kenaikan pengunjung obyek wisata yang di kelola oleh Pemerintah daerah maupun swasta dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 selalu mengalami peningkatan yang cukup baik. Tahun 2021 jumlah kunjungan 966.941 orang hal ini cukup sedikit karena di tahun tersebut pandemi covid19 masih melanda. Di tahun 2022 pasca terjadinya covid jumlah kunjungan meningkat menjadi 1.623.865 orang, dan di tahun 2023 jumlah pengunjung mencapai 2.151.109 orang

Tabel. 3.1.5  
Presentase peningkatan kunjungan wisata Tahun 2023

No	Indikator Sasaran	Sat	Realisasi Tahun 2022	Tahun 2023			T.Akhir RPJMD	% Capaianrhdp Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	2026	
1	Presentase peningkatan Kunjungan wisata	%	67,94	20	32,47	162,35	35	92,77

Adapun rumus indikator Presentase peningkatan Kunjungan wisata adalah jml kunjungan wisatawan th n dikurangi jml kunjungan wisatawan th n-1 dibagi jml kunjungan wisatawan th n-1 dikali 100%.

Pada tahun 2022 realisasi 64,94% dari target 19% atau capainnya 357,58% hal ini terjadi karena mulai membaiknya sektor pariwisata dari Pandemi Covid-19. Di tahun 2023 dari target 20% tercapai 32,47% atau tercapai 162,35% hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan ke obyek-obyek wisata baik milik Pemda maupun swasta. Dan mulai di bangunnya fasilitas pariwisata baru yang menjadikan daya tarik wisatawan datang berkunjung

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, diperlukan upaya dan rencana tindak lanjut yang komprehensif. Berikut adalah beberapa strategi yang diadopsi:

1. Pemasaran dan Promosi:

- Mengembangkan kampanye pemasaran yang menarik dan efektif.
- Memanfaatkan media sosial, situs web, dan platform online lainnya untuk meningkatkan visibilitas.
- Kerja sama dengan influencer lokal atau internasional untuk meningkatkan eksposur.

2. Peningkatan Infrastruktur:

- Meningkatkan kualitas dan kenyamanan fasilitas wisata, seperti hotel, transportasi, dan tempat wisata.
- Memperbaiki infrastruktur jalan dan transportasi untuk memudahkan akses wisatawan.

3. Pelatihan dan Pendidikan:

- Memberikan pelatihan kepada para pelaku usaha di sektor pariwisata untuk meningkatkan layanan dan pengalaman wisatawan.
- Mengembangkan program pendidikan bagi penduduk setempat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pariwisata dan peran mereka dalam mendukungnya.

4. Keberlanjutan Lingkungan:
  - Memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata dilakukan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan.
  - Menggalakkan praktik ramah lingkungan dan menjaga keaslian alam dan budaya setempat.
5. Kerja Sama dengan Pihak Swasta:
  - Mendorong kerja sama dengan industri swasta untuk mendukung promosi dan pengembangan pariwisata.
  - Menyusun paket wisata yang menarik dengan melibatkan hotel, restoran, dan penyedia layanan pariwisata lainnya.
6. Pengembangan Produk Pariwisata:
  - Mengidentifikasi potensi wisata unik dan mengembangkan produk pariwisata khusus.
  - Membangun destinasi pariwisata tematik atau memperkenalkan kegiatan wisata baru yang menarik.
7. Peningkatan Keamanan dan Kesejahteraan:
  - Meningkatkan keamanan dan kesejahteraan wisatawan melalui kebijakan dan langkah-langkah yang efektif.
  - Menyediakan informasi keamanan yang jelas kepada wisatawan.
8. Promosi Melalui Event Khusus:
  - Menyelenggarakan event khusus atau festival yang dapat menarik perhatian wisatawan.
  - Mendorong partisipasi wisatawan dalam acara budaya dan seni setempat.
9. Evaluasi dan Pemantauan:
  - Melakukan evaluasi berkala terhadap program-program pariwisata.
  - Menggunakan umpan balik dari wisatawan untuk terus meningkatkan kualitas layanan.

Berikut Penjelasan terkait dengan **capaian Indikator Kebudayaan:**

Meningkatnya pembangunan kebudayaan diukur dengan indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan. Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan, dengan (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2 , dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1.6  
Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Tahun 2023

No	Indikator Sasaran	Sat	Realisasi Tahun 2022	Tahun 2023			T.Akhir RPJMD	% Capaianrhdp Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	2026	
1	Persentase budaya yang dilestarikan	%	34,89	29,82	60,30	202,21	43,05	140,10

Persentase budaya yang dilestarikan pada Tahun 2023 telah mencapai target dengan realisasi 60,30% dengan capaian kinerja 202,21%. Dan target akhir RPJMD mencapai 140,10 %

Indikator Persentase budaya yang dilestarikan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1.7  
Capaian Indikator Persentase budaya yang dilestarikan  
Tahun 2020-2023

Tahun	persentase kesenian yang dikembangkan	persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Target	Realiasi	Capaian
	%	%	%	%	%
2020	39,34	21,98	18,16	30,66	168,84
2021	60,66	0	20,82	30,33	145,67
2022	42,62	26,92	25,05	34,77	138,81
2023	44,44	76,15	29,82	60,30	202,21

Indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan , dengan Rumus : jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan / total benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terdata x 100%, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 3.1.8  
Indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan  
Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Total benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terdata	Target	Relisasi	Capaian
			%	%	%
2020	20	91	17,58	21,98	125,03
2021	0	91	19,78	0	0
2022	35	130	21,98	26,92	122,47
2023	99	130	25,27	76,15	301,36

Dari tabel diatas pada tahun 2020 Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan ada 20 objek cagar budaya/diduga cagar budaya dari 91 objek yang terdata. Pada tahun 2021 karena ada pandemi Covid19 jadi hampir semua kegiatan terhenti, karena ada recofusing anggaran. Dan ditahun benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan sejumlah 35 objek cagar budaya/ diduga cagar budaya , dari 130 objek yang terdata. Pada tahun 2022 Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan sejumlah 55 objek cagar budaya/diduga cagar budaya dari 130 objek yang terdata. Dan di tahun 2023 Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan ada 99 objek dari dari 130 objek yang terdata.

Indikator persentase kesenian yang dikembangkan, dengan rumus: Jumlah Kegiatan /Jumlah Kebudayaan x 100%, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.1.9**  
Indikator persentase kesenian yang dikembangkan  
Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah kebudayaan	Jumlah kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
			%	%	%
2020	61	24	18,75	39,34	209,84
2021	61	37	21,88	60,66	277,22
2022	61	26	28,13	42,62	151,52
2023	63	28	34,38	44,44	129,27

Dengan Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Adapun rumus perhitungannya (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2.

Pada tahun 2023 Indikator persentase kesenian yang dikembangkan didukung oleh beberapa program, antara lain:

NO	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	
			KEU	CAPAIAN
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
1	Program Pengembangan Kebudayaan	4.139.238.000	3.896.224.927	94,13
2	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	20.169.774.000	19.704.577.373	97,69
JUMLAH		24.309.012.000	23.600.802.300	97,09

**Tabel 3.1.10**  
Perbandingan Capaian Kinerja

NO	Tujuan/ Sasaran	INDIKATOR KINERJA	202n-2			202n-1			202n		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD (%)	1,80	0,65	36,11	1,90	1,10	57,89	1,91	1,31	68,59
2	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase budaya yang dilestarikan (%)	20,82	30,33	145,67	25,05	34,77	138,81	29,82	60,30	202,21

Pada tahun 2021, sektor pariwisata menghadapi berbagai tantangan termasuk pandemi global dan ketidakpastian ekonomi. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi pariwisata telah menghasilkan beberapa perubahan positif. Pada tahun ini, dapat dilihat perbandingan capaian kinerja yang mencerminkan perkembangan positif dalam beberapa aspek utama.

1. Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD

- Tahun 2021 dengan capaian 36,11 %
- Tahun 2022 dengan capaian 57,89%
- Tahun 2023 dengan capaian 68,59 %

2. Persentase budaya yang dilestarikan

- Tahun 2021 dengan capaian 145,67 %
- Tahun 2022 dengan capaian 138,81%
- Tahun 2023 dengan capaian 202,21 %

Tabel 3.1.11  
Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 (4/5*100)
1	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	1,31	2,24	58,48
2	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase budaya yang dilestarikan	60,30	43,05	140,10

Pada tahun 2023, sektor pariwisata dan budaya berhasil mencapai sejumlah kemajuan yang cukup baik dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berbagai upaya dan strategi yang diimplementasikan telah memberikan dampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan sektor pariwisata dan budaya. Sebagai bagian integral dari upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata, kemajuan capaian sasaran strategis di bidang budaya menjadi fokus utama. Pada tahun 2023, sektor pariwisata berhasil mencapai sejumlah kemajuan yang signifikan dalam melestarikan, mempromosikan, dan mengembangkan warisan budaya.

1. Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD

- Sasaran Strategis: Meningkatkan diversifikasi sumber pemasukan pariwisata dengan mengenalkan produk dan layanan baru.
- Kemajuan Capaian: Melalui pengembangan paket wisata dan kolaborasi dengan industri kreatif lokal, dan pembangunan wahana baru sektor pariwisata berhasil mendapatkan realisasi capaian sebesar 1,31%.

2. Persentase budaya yang dilestarikan

- Sasaran Strategis: Mengintegrasikan program budaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat/ wisatawan tentang sejarah dan tradisi lokal.
- Kemajuan Capaian: Peluncuran program budaya yang sukses telah meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat/ wisatawan, menciptakan

pengalaman wisata yang lebih berarti, Persentase budaya yang dilestarikan mencapai 88,08%

Tabel 3.1.12  
Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	1,91	1,31	68,59	-dipenjelasan	-dipenjelasan
2	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase budaya yang dilestarikan	29,82	60,30	202,21	-dipenjelasan	-dipenjelasan

Sektor pariwisata seringkali dianggap sebagai pendorong utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) suatu wilayah. Untuk menggali lebih dalam dampaknya, perlu dilakukan analisis terhadap keberhasilan, kegagalan, dan solusi terkait **kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD**.

#### Keberhasilan:

- Peningkatan Jumlah Kunjungan: Keberhasilan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dapat menjadi indikator positif kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD. Jika kunjungan meningkat, maka potensi pendapatan dari sektor pariwisata akan semakin besar.
- Diversifikasi Produk Pariwisata: Peningkatan diversifikasi produk pariwisata, seperti pengembangan destinasi budaya, ekowisata, atau even khusus, dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan daerah. Keberhasilan ini mencerminkan ketahanan sektor pariwisata terhadap perubahan tren pasar.
- Kemitraan dengan Industri Swasta: Kerja sama yang efektif dengan industri swasta dalam menyusun paket wisata atau proyek bersama dapat membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan dan mengoptimalkan sumber daya.

#### Kegagalan:

- Tergantung pada Musim atau Event Tertentu: Jika pendapatan pariwisata sangat tergantung pada musim atau event tertentu, maka ketidakpastian dapat menjadi faktor risiko. Kegagalan ini dapat merugikan PAD jika tidak ada upaya diversifikasi atau promosi di luar periode tersebut.
- Keterbatasan Infrastruktur: Jika infrastruktur pariwisata tidak memadai, seperti aksesibilitas yang buruk atau fasilitas yang kurang memadai, wisatawan mungkin enggan berkunjung atau menghabiskan lebih banyak waktu di daerah tersebut. Ini dapat menghambat potensi pendapatan.
- Kurangnya Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Jika masyarakat lokal tidak merasakan dampak positif dari pertumbuhan sektor pariwisata, ini bisa menjadi kegagalan. Kurangnya pemberdayaan masyarakat lokal dapat menciptakan ketidaksetujuan dan resistensi terhadap perkembangan pariwisata.

### **Solusi:**

- Promosi dan Pemasaran yang Efektif: Meningkatkan promosi dan pemasaran untuk menarik perhatian wisatawan sepanjang tahun, bukan hanya pada musim atau event tertentu.
- Investasi dalam Infrastruktur: Meningkatkan investasi dalam infrastruktur pariwisata, termasuk transportasi dan fasilitas, untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik destinasi.
- Program Pemberdayaan Masyarakat: Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat lokal, seperti pelibatan mereka dalam usaha pariwisata, pelatihan keterampilan, dan pemberian keuntungan langsung kepada komunitas setempat.
- Diversifikasi Produk dan Layanan: Terus mengembangkan produk dan layanan baru untuk meningkatkan daya tarik sepanjang tahun dan menanggulangi dampak negatif dari fluktuasi musiman.
- Pengelolaan Keberlanjutan: Memastikan keberlanjutan lingkungan dan budaya agar pariwisata tetap berkelanjutan dalam jangka panjang.

**Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan** telah menjadi fokus utama dalam upaya memelihara dan mempromosikan kekayaan budaya. Sejalan dengan pencapaian sasaran strategis, beberapa keberhasilan, kegagalan, dan solusi telah teridentifikasi.

### **Keberhasilan:**

#### 1. Penetapan Destinasi Budaya:

- Keberhasilan: Identifikasi dan penetapan destinasi budaya baru berhasil menambahkan variasi dan kedalaman kekayaan budaya dalam destinasi pariwisata.
- Analisis: Proses ini berhasil meningkatkan daya tarik destinasi, mengundang minat wisatawan untuk menjelajahi aspek budaya yang unik dan autentik.

#### 2. Pemeliharaan Situs Bersejarah:

- Keberhasilan: Investasi dalam pemeliharaan situs bersejarah membawa dampak positif pada kondisi dan daya tarik situs-situs tersebut.
- Analisis: Peningkatan ini memastikan bahwa warisan budaya yang penting tetap terjaga dengan baik, memberikan pengalaman yang lebih kaya bagi wisatawan.

#### 3. Peningkatan Kesadaran Wisatawan:

- Keberhasilan: Program edukasi budaya berhasil meningkatkan pemahaman wisatawan tentang sejarah dan tradisi lokal.
- Analisis: Wisatawan yang lebih teredukasi cenderung menghargai dan menghormati warisan budaya, menciptakan interaksi yang lebih positif antara wisatawan dan komunitas setempat.

### **Kegagalan:**

#### 1. Kurangnya Partisipasi Komunitas Lokal:

- Kegagalan: Tidak mencapai tingkat partisipasi yang diharapkan dari komunitas lokal dalam program pemeliharaan budaya.
- Analisis: Kurangnya keterlibatan komunitas lokal dapat mengurangi keberlanjutan upaya pemeliharaan budaya. Masyarakat setempat perlu lebih diajak berpartisipasi dalam keputusan dan implementasi program.

## 2. Ketidakseimbangan Pendanaan:

- Kegagalan: Terdapat ketidakseimbangan dalam alokasi pendanaan untuk pemeliharaan situs bersejarah dan program edukasi budaya.
- Analisis: Prioritas yang tidak seimbang dapat mengakibatkan penelantaran beberapa aspek budaya yang mungkin memiliki nilai sejarah dan budaya yang signifikan.

## Solusi dan Rekomendasi:

1. Penguatan Kolaborasi dengan Komunitas Lokal:
  - Solusi: Meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan komunitas lokal melalui dialog terbuka, pelibatan aktif, dan pembentukan kemitraan yang inklusif.
2. Pengaturan Pendanaan yang Lebih Seimbang:
  - Solusi: Mengevaluasi dan mengatur ulang alokasi pendanaan untuk memastikan adanya keseimbangan antara pemeliharaan situs bersejarah dan program edukasi budaya.
3. Meningkatkan Kampanye Edukasi Wisatawan:
  - Solusi: Mengintensifkan kampanye edukasi budaya kepada masyarakat/wisatawan melalui berbagai media untuk meningkatkan pemahaman dan menghormati kekayaan budaya lokal.

Tabel 3.1.13  
Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	68,59	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase Penyediaan Sarana Prasarana Pariwisata (%)	104,82	Menunjang
				PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	162,35	Menunjang
				PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Dibina (%)	500	Menunjang
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	Menunjang
2	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase budaya yang dilestarikan	202,21	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Kesenian yang Dikembangkan (%)	129,27	Menunjang
				PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan (%)	301,35	Menunjang

Merujuk pada hasil indikator realisasi sasaran kinerja dapat disimpulkan bahwa seluruh program/kegiatan menjadi bagian dari keberhasilan pencapaian kinerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai capaian  $\leq 100$ .

### 3.2. Realiasi Anggaran

Didalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen mengacu pada Program, kegiatan, dan subkegiatan yang sudah ditetapkan pada Tahun Anggaran 2023. Program dan kegiatan diharapkan mampu menjawab aspirasi dari masyarakat. Realisasi dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.2.1**  
**Realisasi Program/Kegiatan/Subkegiatan Tahun 2023**

KODE pro / keg / sub	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	
		(Rp)	(Rp)	(%)
<b>2.22.02</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>4.139.238.000</b>	<b>3.896.224.927</b>	<b>94,13</b>
2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	125.977.000	122.745.669	97,44
2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	81.867.000	80.100.127	97,84
2.22.02.2.01.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	44.110.000	42.645.542	96,68
2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.013.261.000	3.773.479.258	94,03
2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	3.489.786.000	3.251.839.258	93,18
2.22.02.2.02.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	523.475.000	521.640.000	99,65
<b>2.22.05</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>20.169.774.000</b>	<b>19.704.577.373</b>	<b>97,69</b>
2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	20.169.774.000	19.704.577.373	97,69
2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	87.456.000	83.693.950	95,7
2.22.05.2.02.02	Pengembangan Cagar Budaya	20.082.318.000	19.620.883.423	97,7
<b>3.26.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>6.836.327.773</b>	<b>6.522.217.273</b>	<b>95,41</b>
3.26.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	62.108.000	54.944.830	88,47
3.26.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	47.108.000	40.087.715	85,1
3.26.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.000.000	14.857.115	99,05
3.26.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.479.424.773	5.213.574.010	95,15
3.26.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.447.424.773	5.183.326.847	95,15
3.26.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	32.000.000	30.247.163	94,52
3.26.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	522.753.000	511.018.525	97,76
3.26.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	30.000.000	29.510.000	98,37
3.26.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	492.753.000	481.508.525	97,72
3.26.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	197.900.000	196.283.750	99,18
3.26.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.400.000	30.290.000	99,64
3.26.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	33.000.000	32.981.500	99,94
3.26.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	42.000.000	41.999.000	100
3.26.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.500.000	3.355.000	95,86
3.26.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	25.000.000	24.857.550	99,43
3.26.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	64.000.000	62.800.700	98,13

3.26.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	105.000.000	103.235.000	98,32
3.26.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	15.000.000	14.680.000	97,87
3.26.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	90.000.000	88.555.000	98,39
3.26.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	273.500.000	250.598.662	91,63
3.26.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000	1.987.500	99,38
3.26.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	256.500.000	233.701.562	91,11
3.26.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	15.000.000	14.909.600	99,4
3.26.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	195.642.000	192.562.496	98,43
3.26.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	112.210.000	109.427.346	97,52
3.26.01.2.09.05	Pemeliharaan Mebel	4.300.000	4.300.000	100
3.26.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	18.500.000	18.433.000	99,64
3.26.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	60.632.000	60.402.150	99,62
<b>3.26.02</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>3.100.585.000</b>	<b>3.011.941.094</b>	<b>97,14</b>
3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	203.683.000	202.133.000	99,24
3.26.02.2.02.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	203.683.000	202.133.000	99,24
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.821.902.000	2.739.206.265	97,07
3.26.02.2.03.02	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	95.000.000	79.111.607	83,28
3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	343.554.000	341.244.300	99,33
3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.383.348.000	2.318.850.358	97,29
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000	70.601.829	94,14
3.26.02.2.04.01	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	30.000.000	27.604.729	92,02
3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	45.000.000	42.997.100	95,55
<b>3.26.03</b>	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>2.390.924.000</b>	<b>2.320.188.566</b>	<b>97,04</b>
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.390.924.000	2.320.188.566	97,04
3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	2.390.924.000	2.320.188.566	97,04
<b>3.26.05</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>60.000.000</b>	<b>59.515.950</b>	<b>99,19</b>
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	60.000.000	59.515.950	99,19
3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	60.000.000	59.515.950	99,19
<b>JUMLAH</b>		<b>36.696.848.773</b>	<b>36.696.848.773</b>	<b>96,78</b>

Dari tabel diatas realisasi anggaran s.d 31 Desember 2023 dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan 6 (enam) program , 15 (lima belas) kegiatan dan 35 (tiga puluh lima) subkegiatan sebesar Rp. 36.696.848.773,- dapat terserap Rp. 36.696.848.773,- atau 96,78%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas

Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%, dengan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\sum_{i=1}^n ((\text{PAKi} \times \text{CKi}) - \text{RAKi})}{\sum_{i=1}^n (\text{PAKi} \times \text{CKi})} \times 100\%$$

PAKi =Pagu Anggaran Keluaran i  
 CKi =Capaian Keluaran i  
 RAKi =Realisasi Anggaran keluaran i

Tabel. 3.2.2  
 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan anggaran Tujuan dan Sasaran

NO	Tujuan/ Sasaran	INDIKATOR KINERJA			Anggaran			Tingkat Efisiensi %
		Target %	Realisasi %	Capaian %	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	
	Urusan Pariwisata							
1	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	1,91	1,31	68,59	12.387.836.773	11.913.862.883	96,17	
	Urusan Kebudayaan							
2	Persentase budaya yang dilestarikan	29,82	60,30	202,21	24.309.012.000	23.600.802.300	97,09	
	TOTAL EFISIENSI							0,56%

Pada Tahun 2023, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen telah mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,56% dalam realisasi anggarannya. Keberhasilan ini dapat diatributkan pada berbagai strategi dan tindakan yang diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi capaian kinerja, pengelolaan anggaran, serta pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,56%, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen memberikan contoh positif dalam manajemen anggaran dan pencapaian kinerja, yang pada gilirannya memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pariwisata dan pelestarian kebudayaan di wilayah.

## BAB. IV PENUTUP

### 4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Pada periode terakhir, capaian kinerja sektor pariwisata dievaluasi dengan mempertimbangkan **Indikator kontribusi pendapatan pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**. Secara keseluruhan, indikator ini mencapai 1,31% dari target yang telah ditetapkan sebesar 1,91%. Berikut tinjauan umum mengenai capaian kinerja tersebut:

#### **Keberhasilan:**

##### a. Peningkatan Kontribusi Pendapatan:

- Keberhasilan: Meskipun tidak mencapai target yang ditetapkan, terdapat peningkatan kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- Analisis: Upaya promosi dan pemasaran telah memberikan hasil positif dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkontribusi pada pendapatan daerah.

##### b. Diversifikasi Sumber Pendapatan:

- Keberhasilan: Peningkatan kontribusi pendapatan pariwisata mencerminkan upaya diversifikasi sumber pendapatan daerah.
- Analisis: Diversifikasi ini dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor ekonomi tertentu dan memberikan kestabilan ekonomi yang lebih baik.

Pada periode terakhir juga untuk sektor budaya berhasil mencapai capaian kinerja yang cukup baik, terutama dalam **indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan**. Capaian ini mencapai 60,30%, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 29,82%. Berikut adalah tinjauan umum mengenai capaian kinerja tersebut:

#### **Keberhasilan:**

##### a. Peningkatan Signifikan dalam Pelestarian Budaya:

- Keberhasilan: Capaian persentase 60,30% menunjukkan upaya cukup baik dalam pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya.
- Analisis: Program pelestarian, kampanye kesadaran, dan kerja sama dengan komunitas lokal berhasil mencapai hasil positif dalam melestarikan warisan budaya.

##### b. Partisipasi Aktif Komunitas Lokal:

- Keberhasilan: Keberhasilan ini mencerminkan partisipasi aktif dan dukungan tinggi dari komunitas lokal dalam upaya pelestarian budaya.

- Analisis: Melibatkan komunitas lokal secara aktif dalam proses pelestarian telah menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap warisan budaya.

#### 4.2. Permasalahan/ Kendala

Capaian **indikator kontribusi pendapatan pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** sebesar 1,31%, yang di bawah target yang ditetapkan sebesar 1,91%, menunjukkan beberapa permasalahan dan kendala dalam sektor pariwisata yang perlu diperhatikan. Berikut adalah mengenai permasalahan/kendala yang terjadi:

##### a. Ketergantungan pada Sumber Pendapatan Tertentu:

- Permasalahan: Terdapat ketergantungan yang tinggi pada sumber pendapatan tertentu di sektor pariwisata.
- Analisis: Bergantung pada jenis wisata tertentu atau segmen pasar yang terbatas dapat meningkatkan risiko terhadap fluktuasi ekonomi dan perubahan tren wisata.

##### b. Ketidakpastian Ekonomi Global:

- Permasalahan: Ketidakpastian dalam kondisi ekonomi global dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk melakukan perjalanan.
- Analisis: Ketidakpastian terkait ekonomi global, seperti fluktuasi nilai tukar mata uang dan ketidakstabilan pasar, dapat menjadi hambatan bagi wisatawan yang merencanakan perjalanan.

##### c. Kurangnya Inovasi dan Diversifikasi Produk Pariwisata:

- Permasalahan: Kurangnya inovasi dan diversifikasi dalam produk pariwisata dapat membatasi daya tarik bagi berbagai segmen pasar.
- Analisis: Produk dan pengalaman wisata yang kurang inovatif dan bervariasi mungkin tidak mampu menarik perhatian wisatawan dengan preferensi yang beragam.

##### d. Keterbatasan Anggaran Pemasaran:

- Permasalahan: Keterbatasan anggaran untuk pemasaran dan promosi pariwisata dapat menghambat upaya untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi.
- Analisis: Tanpa anggaran yang memadai untuk pemasaran, sulit untuk bersaing dan menarik perhatian wisatawan di tingkat regional atau internasional.

Capaian **indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan** sebesar 60,30%, yang jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 29,82%, menunjukkan pencapaian yang cukup baik dalam upaya pelestarian budaya. Meskipun demikian, pencapaian yang signifikan ini mungkin juga memberikan beberapa permasalahan/kendala yang perlu diperhatikan. Berikut adalah analisis mengenai permasalahan/kendala :

a. Ketidakpastian Kualitas Pelestarian:

- Permasalahan: Meskipun angka persentase tinggi, masih mungkin terdapat ketidakpastian terkait kualitas pelestarian budaya.
- Analisis: Persentase tinggi tidak selalu mencerminkan keberlanjutan atau keaslian pelestarian. Mungkin ada aspek-aspek tertentu yang terlupakan atau pelestarian yang tidak merata di berbagai elemen budaya.

b. Tingkat Keberlanjutan dalam Jangka Panjang:

- Permasalahan: Pencapaian tinggi saat ini belum menjamin keberlanjutan dalam jangka panjang.
- Analisis: Keberlanjutan pelestarian budaya memerlukan upaya berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat. Terlalu fokus pada pencapaian target singkat mungkin mengabaikan aspek keberlanjutan ini.

c. Partisipasi Masyarakat yang Tidak Merata:

- Permasalahan: Capaian yang tinggi mungkin mencerminkan partisipasi tinggi dari beberapa kelompok masyarakat, sementara kelompok lain mungkin kurang terlibat.
- Analisis: Perlu memastikan bahwa upaya pelestarian mencakup seluruh komunitas dengan cara yang adil dan merata.

#### 4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Melihat capaian **indikator Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** yang sebesar 1,31%, di bawah target 1,91%, sektor pariwisata perlu merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Berikut adalah beberapa strategi yang akan diimplementasikan:

a. Penguatan Strategi Pemasaran:

- Strategi: Mengembangkan strategi pemasaran yang lebih inovatif dan agresif untuk meningkatkan visibilitas destinasi pariwisata. Pemanfaatan teknologi digital, kampanye daring, dan kemitraan dengan influencer dapat menjadi kunci dalam menarik perhatian wisatawan.

b. Diversifikasi Produk Pariwisata:

- Strategi: Mendorong diversifikasi produk pariwisata dengan memperkenalkan pengalaman wisata baru dan mengembangkan destinasi tematik. Ini dapat mencakup pengembangan destinasi budaya, petualangan alam, atau kegiatan khusus yang dapat menarik berbagai segmen pasar.

c. Stimulasi Investasi dalam Infrastruktur Pariwisata:

- Strategi: Mendorong investasi dalam infrastruktur pariwisata seperti pembangunan dan pemeliharaan akses transportasi, akomodasi, dan fasilitas wisata lainnya. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan daya tarik destinasi.

- d. Peningkatan Kualitas Layanan:
  - Strategi: Fokus pada peningkatan kualitas layanan di sektor pariwisata melalui pelatihan dan pendidikan bagi pelaku bisnis pariwisata. Pengalaman wisatawan yang positif akan menciptakan reputasi yang baik bagi destinasi.
- e. Kolaborasi dengan Sektor Swasta:
  - Strategi: Membangun kemitraan yang erat dengan sektor swasta untuk mendukung promosi, pengembangan produk, dan investasi dalam sektor pariwisata. Kolaborasi ini dapat membantu mengatasi keterbatasan anggaran dan memperluas jangkauan pemasaran.
- f. Analisis dan Pembaruan Target:
  - Strategi: Melakukan analisis ulang dan pembaruan terhadap target kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD. Target yang realistis dan relevan perlu diperbarui berdasarkan perkembangan terkini dan potensi sektor pariwisata.
- g. Kampanye Khusus dan Penawaran Promosi:
  - Strategi: Meluncurkan kampanye khusus dan penawaran promosi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dalam periode tertentu. Penawaran khusus dapat mencakup paket liburan, diskon akomodasi, atau pengalaman unik.
- h. Pelibatan Komunitas Lokal:
  - Strategi: Melibatkan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan dan implementasi program pariwisata. Pemberdayaan komunitas lokal akan menciptakan keberlanjutan dan dampak positif pada pembangunan ekonomi lokal.

Capaian yang cukup baik untuk **indikator persentase budaya yang dilestarikan** sebesar 60,30%, yang melebihi jauh dari target sebesar 29,82%, menunjukkan kesuksesan besar dalam upaya pelestarian budaya. Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja di masa mendatang, beberapa strategi akan diimplementasikan:

- a. Pemberdayaan Komunitas Lokal:
  - Strategi: Memperkuat pemberdayaan komunitas lokal dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pelestarian budaya. Ini menciptakan rasa tanggung jawab dan keberlanjutan dalam menjaga warisan budaya.
- b. Pengembangan Program Edukasi Budaya:
  - Strategi: Meningkatkan program edukasi budaya yang melibatkan masyarakat, pelaku pariwisata, dan generasi muda. Peningkatan pemahaman akan warisan budaya akan menciptakan kesadaran dan dukungan yang lebih besar.
- c. Digitalisasi dan Aksesibilitas Informasi:
  - Strategi: Mengadopsi teknologi digital untuk mengarsipkan, mempromosikan, dan membuat akses lebih mudah terhadap informasi budaya. Ini dapat melibatkan pengembangan platform daring dan aplikasi yang mendukung interaksi virtual dengan warisan budaya.

d. Program Kreativitas dan Seni Lokal:

- Strategi: Mendukung dan mempromosikan program seni dan kreativitas lokal yang melibatkan masyarakat dalam produksi dan ekspresi seni. Ini dapat mencakup pameran seni, pertunjukan budaya, dan kegiatan kreatif lainnya.

e. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan:

- Strategi: Mengembangkan kolaborasi dengan institusi pendidikan untuk memasukkan materi pelajaran dan program pelestarian budaya dalam kurikulum. Ini dapat menciptakan pemahaman budaya yang lebih dalam sejak dini.

f. Penelitian dan Inventarisasi Budaya:

- Strategi: Melakukan penelitian dan inventarisasi secara rutin untuk memastikan bahwa semua elemen budaya terdokumentasi dan mendapatkan perhatian yang memadai. Ini membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya.

g. Diversifikasi Pendekatan Pelestarian:

- Strategi: Menerapkan pendekatan pelestarian yang beragam untuk mencakup berbagai aspek budaya, termasuk tradisi lisan, seni rupa, dan praktik budaya lainnya. Diversifikasi ini dapat memastikan keberlanjutan pelestarian.

h. Pengembangan Destinasi Budaya:

- Strategi: Mengembangkan destinasi budaya yang lebih luas dan menarik untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Peningkatan infrastruktur dan fasilitas pariwisata dapat mendukung perkembangan destinasi tersebut.